

**ASUHAN KEBIDANAN IBU BERSALIN DENGAN FOKUS INTERVENSI
PEMBERIAN MUSIK KLASIKUNTUK MENURUNKAN
INTENSITASNYERIPADA PERSALINAN KALA I
DI PUSKESMAS PURWODADI I**

Oleh;

Putri Damayanti¹⁾, Dhiyan Nany Wigati²⁾

¹⁾ Mahasiswa DIII Kebidanan Universitas An Nuur, email : putridamayanti1301@gmail.com

²⁾ Staf Pengajar Universitas An Nuur, email: dhiyanwigati@gmail.com

ABSTRAK

Latar belakang : Persalinan adalah suatu rangkaian peristiwa yang di mulai sejak bayi lahir dan berakhir ketika plasenta dan selaput ketuban terdorong keluar dari tubuh ibu. Sebagian besar ibu bersalin mengalami nyeri pada persalinan kala I. tujuan penelitian adalah untuk memberikan asuhan kebidanan persalinan dengan fokus intervensi pemberian terapi musik klasik untuk menurunkan intensitas nyeri pada persalinan kala I.

Metode : Rancangan penelitian yang peneliti gunakan adalah rancangan penelitian studi kasus. Jenis penelitian studi kasus deskriptif ini menggunakan metode observasi partisipatif. Subjek dalam penelitian ini adalah ibu bersalin dengan kala I.

Hasil : Hasil penelitian menunjukkan diagnosa pada Ny. A dengan gangguan rasa nyeri. Evaluasi pemberian terapi musik klasik pada kasus Ny. A dengan nyeri terdapat pengurangan dari skala 4 menjadi skala 3.

Kesimpulan : Masalah nyeri persalinan kala I pada Ny. A sudah teratasi.

Kata kunci : *Nyeri persalinan kala I, terapi musik klasik.*

**MIDWIFERY CARE FOR MATERNITY WITH AN INTERVENTION FOCUS
CLASSICAL MUSIC GIVING TO LOWER PAIN INTENSITY IN THE TIME
OF LABOR AT PURWODADI 1 HEALTH CENTER**

By
Putri Damayanti¹⁾, Dhiyan Nany Wigati²⁾

¹⁾ Student DIII of midwifery Universitas An Nuur, email : putridamayanti1301@gmail.com

²⁾ Teaching Staff Universitas An Nuur, email: dhiyanwigati@gmail.com

ABSTRACT

Background; Labor is a series of events that begins when the baby is born and ends when the placenta and membranes are pushed out of the mother's body. Most of the maternity mothers experience pain in the first stage of labor. The purpose of the study was to provide midwifery care with a focus on intervention of classical music therapy to reduce pain intensity in the first stage of labor.

Method; The research design that the researcher uses is a case study research design. This type of descriptive case study research uses participatory observation method. The subjects in this study were mothers who gave birth in the first stage.

Result; The results showed the diagnosis of Ny. A with pain disorder. Evaluation of classical music therapy in the case of Ny. A with pain there is a reduction from a scale of 4 to a scale of 3.

Conclusion; The problem of labor pain in the first stage of Ny. A is resolved.

Keyword: First stage labor pain, classical music therapy

PENDAHULUAN

Sebagian besar wanita meninggal pada usia paling produktif karena rasa sakit saat melahirkan. Selama persalinan, serviks terbuka dan menipis, dan rahim berkontraksi, yang keduanya menyebabkan rasa sakit. Terapi musik merupakan salah satu bentuk relaksasi yang dapat membantu mengatasi nyeri persalinan. Persalinan adalah rangkaian peristiwa yang terjadi ketika bayi cukup bulan berada dalam kandungan ibunya, diikuti keluarnya plasenta dan selaput ketuban dari tubuh ibu. Dalam kebidanan, ada berbagai cara untuk melahirkan, seperti kelahiran alami, kelahiran medis, atau kelahiran yang direkomendasikan (Fitriana, 2020).

Persalinan spontan terjadi ketika kekuatan ibu membawa bayi melalui jalan lahir. Ketika seorang wanita melahirkan dengan bantuan forsep atau operasi caesar, ini disebut "persalinan buatan." Ketika seorang wanita melahirkan tanpa bantuan forsep atau operasi caesar, ini disebut "kelahiran alami." Berbeda dengan persalinan yang dianjurkan, proses persalinan tidak dimulai dengan langkah-langkah biasa, tetapi hanya setelah selaput ketuban pecah, diberikan oksitosin, atau diberikan prostaglandin (Fitriana, 2020).

Menurut *International Association for Study of Pain (IASP)*, Nyeri adalah perasaan subjektif dari ketidaknyamanan

fisik dan emosional yang terkait dengan kerusakan jaringan aktual atau mungkin, atau dengan menggambarkan kondisi di mana kerusakan terjadi. Nyeri adalah pengalaman sensorik dan emosional yang tidak menyenangkan yang berhubungan dengan kerusakan jaringan aktual atau mungkin yang terlokalisir pada suatu bagian tubuh atau sering disebut istilah destruktif dimana jaringan terasa seperti ditusuk, panas membara, terpelintir, suka emosi, takut, dan mual. (Judha, 2012).

Kondisi ibu dapat terpengaruh secara negatif sebagai akibat dari rasa sakit, yang dapat bermanifestasi sebagai kelelahan, ketakutan, kekhawatiran, atau ketegangan. Kontraksi rahim mungkin melemah karena stres, yang dapat menyebabkan persalinan yang berjalan lama. (Handayani et al., 2017).

Menurut informasi dari Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (Kemenkes RI), 5.050.637 ibu melahirkan pada tahun 2019. Diperkirakan angka kelahiran di Indonesia akan meningkat 20%. Profil kesehatan Indonesia tahun 2018 menyebutkan Angka Kematian Ibu (AKI) adalah 305 per 100.000 kelahiran hidup pada 2015. Ini turun dari 359 per 100.000 kelahiran hidup pada 2012. Dan tujuannya adalah menurunkan angka kematian menjadi 131 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2030 (Kemenkes RI, 2019).

Menurut data WHO tahun 2015, setidaknya 303.000 wanita meninggal sebelum atau saat melahirkan di seluruh dunia. Salah satu penyebab kematian ibu adalah karena cara persalinan sesar. WHO mengatakan bahwa tingkat melahirkan melalui sectio caesarea tidak boleh lebih tinggi dari 0-15%. Menurut SDKI 2015, sekitar 22,8% atau 921.000 dari 4.039.000 kelahiran di Indonesia dilakukan melalui sectio caesarea. Salah satu alasan atau keluhan ibu hamil yang memilih untuk melahirkan melalui sectio caesarea adalah karena mereka tidak cukup kuat untuk menangani rasa sakit yang mereka rasakan sebelum melahirkan.

Survey Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2017 Ditemukan jumlah ibu yang mengalami komplikasi persalinan lama meningkat dari 35% pada tahun 2012 menjadi 41% pada tahun 2017. Hal ini merupakan salah satu penyebab kematian ibu dan perinatal. Hasil survei menunjukkan bahwa persalinan lama bisa berbahaya baik bagi ibu maupun bayinya. Perdarahan, syok, dan kematian dapat terjadi pada ibu, sedangkan gawat janin, asfiksia, dan kaput dapat terjadi pada bayi. Studi ini juga menemukan bahwa wanita yang mengalami banyak rasa sakit selama persalinan lebih mungkin untuk memiliki gangguan mental seperti postpartum blues, yang dapat terjadi di mana saja dari dua minggu hingga satu tahun setelah

melahirkan, depresi, dan psikosis. Dalam penelitiannya terhadap 2.700 ibu bersalin di 121 pusat kebidanan di 36 negara, Bonica menemukan bahwa hanya 15% persalinan yang bebas rasa sakit atau hanya mengalami nyeri ringan, 35% mengalami nyeri sedang, 30% mengalami nyeri berat, dan 20% mengalami nyeri berat. sakit yang sangat parah. Cara nonfarmakologis yang tidak menggunakan obat-obatan merupakan salah satu cara untuk meredakan nyeri persalinan. Metode ini termasuk pernapasan dalam, relaksasi otot, pijat, musik, dan aromaterapi.

Salah satu pendekatan yang digunakan untuk mengalihkan perhatian pasien adalah terapi musik. Penggunaan terapi musik selama proses melahirkan telah terbukti bermanfaat untuk mengatasi kecemasan dan menurunkan ketidaknyamanan. Sementara itu, telah dibuktikan bahwa terapi musik dapat membantu pasien yang menderita nyeri kronis sebagai cara untuk meredakan nyeri (Pusat Riset Terapi Musik & Gelombang Otak, 2011).

Dalam sebuah penelitian Mawardah tahun 2020, Sebelum mendapatkan terapi musik, 2 ibu (11,76%) mengalami nyeri ringan, 8 ibu (47,06%) mengalami nyeri sedang, dan 7 ibu (41,18%) mengalami nyeri berat. Setelah mendapatkan terapi musik, 10 ibu (58,82%) mengalami nyeri ringan, 6 ibu (35,29%) mengalami nyeri

sedang, dan 1 ibu (5,88%) mengalami nyeri berat. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata ibu bersalin merasakan nyeri sedang sebelum mendapat terapi musik, namun setelah mendapat terapi musik hanya merasakan nyeri ringan.

Musik klasik Mozart merupakan salah satu jenis musik yang dapat meredakan nyeri kala I persalinan. Musik Mozart adalah musik klasik dengan suara yang lembut. Nada-nada ini merangsang gelombang alfa, yang memiliki efek menenangkan, membawa kenyamanan dan kedamaian, dan memberikan energi untuk menutupi, mengalihkan perhatian, dan menghilangkan ketegangan dan rasa sakit. Sebenarnya bukan hanya musik Mozart yang punya efek luar biasa. Musik apa pun dengan ritme lembut dan kemampuan menenangkan suasana disebut memiliki efek Mozart. (Campbell, 2012).

METODE

Rancangan penelitian yang di gunakan adalah rancangan penelitian studi kasus. Jenis penelitian studi kasus deskriptif ini menggunakan metode observasi partisipatif. Subjek dalam penelitian ini adalah ibu bersalin inpartu kala 1, dengan jumlah pasien 1. Instrumen pengkajian yang digunakan dalam penelitian ini adalah format pengkajian varney seperti pengkajian data, intrerpretasi data, diagnosa potensial,

kebutuhan tindakan segera, rencana asuhan kebidanan, evaluasi hasil tindakan kebidanan. Pada penelitian ini peneliti memberikan terapi musik klasik, sebelum dilakukan intervensi terlebih dahulu dilakukan pengukuran skala nyeri. Dilakukan intervensi sebanyak 3 kali.

HASIL

Pada penelitian yang telah dilakukan sebanyak 3 kali intervensi diagnosa pada Ny. A dengan pemberian musik klasik untuk menurunkan nyeri kala I. kajian ini sejalan dengan teori yang mengatakan jika rasa sakit selama persalinan tidak segera di obati, ini akan menyebabkan masalah bagi ibu dan janin, janin akan kesulitan bernafas karena aliran darah melambat. Sedangkan ibu akan mengalami kecemasan dan stress sehingga menyebabkan persalinan menjadi lama (Ifra N.F, 2018).

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilaksanakan dengan asuhan kebidanan pada ibu bersalin dengan fokus intervensi pemberian musik klasik untuk mengurangi nyeri persalinan kala I, dilakukan sebanyak 3 kali intervensi. Sehingga penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terjadi pengurangan nyeri pada ibu bersalin kala I setelah diberikan terapi musik klasik dari pengkajian I skala 4

(nyeri sedang) menjadi skala 3 (nyeri ringan). Pengkajian II dari skala 6 (nyeri sedang) menjadi skala 3 (nyeri ringan) dan pengkajian III dari skala 7 (nyeri berat) menjadi skala 6 (nyeri sedang).

DAFTAR PUSTAKA

- Campbell, D. (2012). Efek mozart bagi anak-anak meningkatkan daya pikir, kesehatan dan kreativitas anak melalui musik. Alih Bahasa: Alex Tri Kantjono Widodo. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Faujiah, I. N., Herliani, Y., & Diana, H. (2018). Pengaruh Kombinasi Teknik Kneading dan Relaksasi Nafas Dalam Terhadap Intensitas Nyeri Kala I Fase Aktif Persalinan Primigravida Di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Rajapolah Tahun 2018. *Midwife Journal*, 4(02), 1–10.
- Fitriana, Y., & Nurwiandani, W. (2020). *Asuhan Persalinan*. Yogyakarta: 2020.
- Kementerian Kesehatan RI. (2019). *Profil Kesehatan Indonesia 2019* (Vol.

1227, Issue July).
<https://doi.org/10.1002/qj>

- Liviana, Handayani, T. N., Mubin, M. F., Istibsyaroh, I., & Ruhimat, A. (2017). Efektifitas terapi musik pada nyeri persalinan kala I fase laten. *Jurnal Ners Widya Husada*, 4(2), 47–52.

- Mawaddah, S. (2020). NYERI PADA IBU INPARTU KALA I FASE AKTIF *THE EFFECT OF MUSIC THERAPY ON DECREASING THE INTENSITY OF PAIN IN MOTHER INPARTU I PHASE ACTIVE* *Jurusan Kebidanan* ,

- Mohamad Judha, S. &. (2012). *Teori Pengukuran Nyeri & Nyeri Persalinan*. Yogyakarta: Nuha Medika.

- Survey Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2017.

- WHO. (2015). *Maternal Mortality*. World Health Organization